



Peningkatan Minat Belajar Materi Perkalian dan Pembagian Melalui Video Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Erlina Aprilia*¹, Fitri Puji Rahmawati², Widodo³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

³SD N 1 Bengle

*apriliaerlina98@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Minat belajar

Minat belajar matematika

Materi perkalian dan pembagian

Pembelajaran video

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian menggunakan media video pada kelas IV SD 2 Megawon tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 21 siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat belajar matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar matematika siswa meningkat yang ditunjukkan dengan peningkatan minat belajar matematika siswa dari siklus 1 yaitu 12 (57%) siswa dalam kategori sedang dan 9 (43%) siswa dalam kategori rendah sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 18 (86%) siswa dalam kategori tinggi, 3 (14%) siswa dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian menggunakan media video dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas IV SD 2 Megawon

Pendahuluan

Matematika merupakan mata pelajaran yang menjadi salah satu prioritas pemerintah untuk dikembangkan. Hal ini dibuktikan bahwa matematika merupakan mata pelajaran wajib yang dipelajari dari tingkat dasar hingga tingkat menengah atas. Matematika memiliki peranan penting dalam kehidupan karena matematika memiliki hubungan dengan bidang ilmu lainnya seperti ilmu pengetahuan alam, sosial, kedokteran, ekonomi dan sebagainya. Matematika juga memiliki peranan dalam menentukan masa depan seseorang. Seperti yang tertuang dalam *National Council of Teacher of Mathematics* (2000, p.5) bahwa matematika akan secara signifikan meningkatkan peluang dan pilihan untuk membentuk masa depan siswa. Kompetensi dalam pembelajaran matematika membuka pintu menuju masa depan yang produktif.

Pada dasarnya, matematika bertujuan untuk membantu melatih pola pikir siswa agar mampu memecahkan masalah baik masalah dalam bidang matematika maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari, namun kebanyakan siswa tidak berminat belajar matematika karena siswa memandang matematika sebagai bidang studi yang abstrak. Terkadang ada beberapa siswa yang memandang bahwa matematika

hanya mampu dikuasai oleh siswa yang jenius saja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam melatih pola pikir siswa yaitu dengan menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki minat belajar rendah dalam pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian. Berdasarkan hasil angket minat yang diberikan pada siswa kelas IV SD 2 Megawon bahwa masih banyak siswa yang tidak terlibat dalam proses pembelajaran, masih ada beberapa siswa yang berbicara dengan temannya ketika guru menjelaskan dan sering keluar kelas ketika pembelajaran berlangsung dan masih ada beberapa siswa yang tidak menyampaikan ide ketika guru bertanya tentang pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian. Adapun data hasil angket minat pra siklus penelitian yang diberikan kepada siswa kelas tersebut, yaitu dari 21 siswa hanya terdapat 2 (10%) siswa yang memiliki minat belajar pada pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian di SD 2 Megawon dalam kategori sedang, dan 19 (90%) siswa dalam kategori rendah. Banyaknya siswa yang memiliki minat belajar matematika materi perkalian dan pembagian pada kategori sedang dan rendah mengindikasikan masih ada hal yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran matematika di kelas. Minat belajar matematika materi perkalian dan pembagian dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di dalam kelas.

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah tertuang bahwa dalam menghadapi kompleksitas permasalahan pendidikan matematika di sekolah, hal pertama kali yang harus dilaksanakan yaitu menumbuhkan minat siswa terhadap matematika. Minat merupakan rasa ingin tahu atau daya tarik seseorang terhadap sesuatu yang melibatkan perhatian terhadap objek tertentu (Collete & Chiappetta, 1994; Elliot, et al. 2000). Sedangkan Dai dan Sternberg (2004) menyatakan minat berkenaan dengan fokus terhadap perhatian, keterlibatan atau keduanya. Menumbuhkan minat belajar dalam pembelajaran matematika bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, oleh karena itu pembelajaran matematika hendaknya memfasilitasi siswa untuk menumbuhkan minat belajar matematika. Salah satu solusi untuk mewujudkan tujuan tersebut yaitu melalui penggunaan media pembelajaran yang melatih siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran akan memberikan dampak positif bagi siswa. Seperti kalimat berikut "*Tell me and I forget, show me and I remember, involve me and I understand*" Chinese Proverb (Bruder & Prescott, 2013).

Media video merupakan media yang efektif jika digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui visual dan audio (Rahman et al., 2019; Syafi'i et al., 2020). Penggunaan media video untuk menyampaikan materi dapat menarik perhatian siswa agar fokus dalam pembelajaran. Media video pembelajaran ini dipilih karena video dapat membantu pendidik dalam mengajarkan konsep dari materi dan menjelaskan hal abstrak menjadi konkret karena menyajikan informasi dalam bentuk teks, gambar, dan suara (Nurdin et al., 2019; Pangestu et al., 2019). Kesenjangan yang terjadi antara kondisi nyata dengan kondisi yang diharapkan jika tidak ditindaklanjuti maka akan berdampak terhadap rendahnya motivasi, minat serta hasil belajar siswa. Permasalahan mengenai pembelajaran yang bersifat konvensional dan hasil belajar siswa yang rendah dapat diatasi dengan cara menggunakan media pembelajaran yang menarik minat belajar siswa. Media yang diperlukan adalah media yang mampu menyampaikan pembelajaran dengan visual yang menarik dan memotivasi siswa untuk berkonsentrasi dalam pembelajaran serta dapat dipelajari secara berulang-ulang.

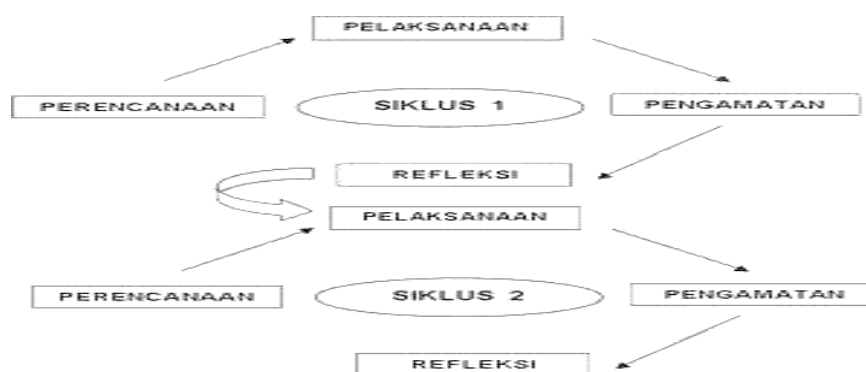
Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu untuk memperkuat argument tentang pembelajaran melalui video terdapat penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil penelitian Ni Komang Widiarti, I Komang Sudarna dan I Made Tegeh (2021) penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD N 1 Baktiseraga. Berdasarkan hasil observasi di lapangan maka untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika maka peneliti akan menerapkan

pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian melalui video pada siswa kelas IV SD 2 Megawon. Melalui penggunaan media video ini diharapkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika terutama pada materi perkalian dan pembagian dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian dan pembagian pada siswa kelas IV SD 2 Megawon. Penggunaan media video dalam pembelajaran ini membutuhkan kemampuan guru dalam mengoperasikan penggunaan IT serta dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai seperti laptop dan proyektor. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini mengangkat judul “Peningkatan Minat Belajar Materi Perkalian dan Pembagian Melalui Video Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan dengan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang meliputi siklus-siklus. Tahapan pada setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Satu siklus terdiri dari 1 pertemuan.

Siklus penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

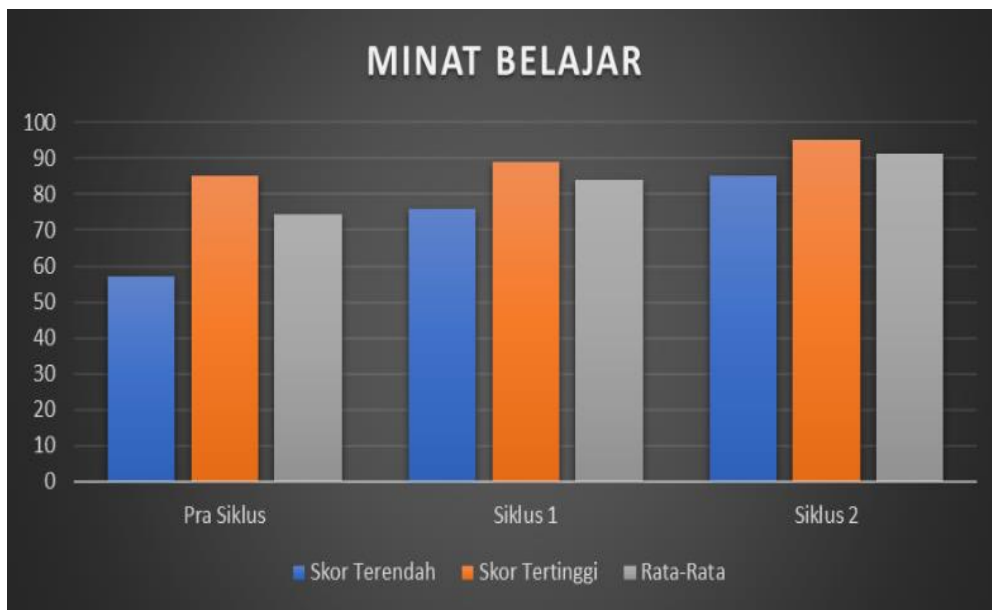
Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Megawon. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Megawon tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian dengan menggunakan observasi dan angket. Observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat secara sistemik terhadap gejala yang nampak terhadap obyek penelitian (Margono, 2009). Angket adalah suatu sarana dalam pengumpulan data untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang suatu keadaan (Kasnodiharjo, 1993).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama 2 siklus, diperoleh data bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan minat belajar matematika materi perkalian dan pembagian diketahui dengan menerapkan pembelajaran video. Hasil observasi terhadap penggunaan video pada pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Minat Belajar Materi Perkalian dan pembagian Menggunakan Media Video Siklus I dan Siklus II

Minat Belajar Siswa		
Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
74,57 %	84,04%	91,42%
Kurang	Baik	Sangat Baik



Gambar 2. Data Angket Minat Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar matematika siswa meningkat yang ditunjukkan dengan peningkatan minat belajar matematika siswa dari siklus 1 yaitu 12 (57%) siswa dalam kategori sedang dan 9 (43%) siswa dalam kategori rendah sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 18 (86%) siswa dalam kategori tinggi, 3 (14%) siswa dalam kategori sedang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Angket. Jumlah pernyataan pada angket minat yang disusun oleh peneliti sebanyak 24 pernyataan. Adapun konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif seperti tabel berikut :

Tabel 2. Kriteria Penskoran Minat Belajar

SKOR	KRITERIA
91-100	Tinggi
84-90	Sedang
76-83	Rendah

Adapun indikator keberhasilan PTK ini yaitu minimal 85% siswa memiliki minat belajar matematika pada kategori “Tinggi”. Pada PTK ini 18 (86%) siswa pada kategori “Tinggi” dan sisanya 3 (14%) siswa pada kategori “Sedang”.

Peningkatan minat belajar siswa diketahui dari hasil evaluasi siswa pada siklus I dan II sebagai berikut :

Tabel 3. Data Hasil Evaluasi Siswa Siklus I dan II

KETERANGAN	SIKLUS I	SIKLUS II
Skor terendah	76	85
Skor tertinggi	89	95
Skor rata-rata kelas	84,04	91,42
Jumlah siswa skor minat tinggi	0	18
Jumlah siswa skor minat sedang	12	3
Jumlah siswa skor minat rendah	9	0
Persentase skor minat diatas kriteria secara klasikal	0 %	85 %

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa persentase jumlah siswa yang mendapat skor tertinggi 86%, sedangkan 14% jumlah siswa yang mendapat skor sedang pada siklus II. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I yang diketahui pencapaian minat belajar hanya 57% tergolong sedang dan 43% tergolong rendah.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika materi Perkalian melalui Video mengalami peningkatan. Rata-rata nilai siswa meningkat dari siklus I sebesar 84.04 menjadi 91,42 pada siklus II.

Ada beberapa hal yang menyebabkan minat belajar matematika materi perkalian dan pembagian siswa meningkat menggunakan media video pembelajaran, yaitu: 1) Media video pembelajaran mampu memberikan pemahaman pesan pembelajaran yang lebih bermakna; 2) Materi yang disampaikan melalui video pembelajaran mudah dimengerti siswa; 3) Media video pembelajaran yang disajikan dengan gambar memudahkan siswa memahami materi yang rumit; 4) Media video dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar karena disajikan melalui gambar dan animasi; 5) Video pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media video pada pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian dapat meningkatkan minat belajar. Penggunaan media video pada pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian efektif dalam meningkatkan minat belajar. Namun ada hal yang harus diperhatikan yaitu materi pelajaran dan karakteristik siswa. Penyampaian materi pembelajaran melalui video disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat mengakomodir kebutuhan seluruh peserta didik.

Daftar Rujukan

- Anshor, S., Sugiyanta, I. G., & Sri, R. K. U. (2015). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Geografi*. *Jurnal Penelitian Geografi*, 3(7), 1–9. file:///D:/Downloads/10376-20894-1-PB.pdf
- Aprilia, Erlina. 2017. *Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Mengajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Gugus Imam Bonjol Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal*. Skripsi Penelitian Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara Sudjana
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Devy, D. A & Zuhdi, A. (2021) Pengembangan Media Interaktif menggunakan Articulate Storyline 2 Pada Mata Pelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Untuk Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(5), 2368-2379
- Herni, Roh. *Peningkatan Minat Belajar Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Metode Dictate (DMP) Siswa Kelas III SDN Banjarsari 01 Tahun 2014/2015*. Skripsi Penelitian Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Irawati, Magdalena. (2018). *Profil Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Vii I Smp Negeri 5 Yogyakarta Pada Pokok Bahasan Penyajian Data Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. https://repository.usd.ac.id/31126/2/141414006_full.pdf
- Maulida, S., Mansur, H., & Fatimah, F. (2020). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. *J-INSTECH : Journal of Instructional Technology*, 1(1), 20–28. <http://instechjournaltp.fkip.ulm.ac.id/index.php/J-INSTECH/article/view/13>
- Ryandari. 2020. *Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Tema Kewajiban dan Hakku Siswa Kelas III SD N 2 Kutabanjarnegara Melalui Video Pembelajaran Animasi Berbasis Powerpoint*. *Jurnal Penelitian Universitas PGRI Semarang*.
- Safira, A. D., Sarifah, I., & Sekaringtyas, T. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Articulate Storyline Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas V Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 237–253. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1109>
- Sari, R. K., & Harjono, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Tematik Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 122. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.33356>
- Silviani, T. R., Jailani, J., Lusyana, E., & Rukmana, A. (2017). *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Inquiry Based Learning Setting Group Investigation*. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8(2), 150–161. <https://doi.org/10.15294/kreano.v8i2.8404>
- Simbolon, N. (2014). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sujudi, Aji. 2005. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Perkalian dan Pembagian Menggunakan Media Komputer Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2004/2005*. *Jurnal Penelitian Universitas Negeri Semarang*.
- Widaningtyas, Agustin. 2020. *Melalui Media Video Pembelajaran Tema Keluargaku Subtema Anggota Keluargaku Kelas 1 SD N 03 Blorong*. PTK PPG Dalam Jabatan Tahap 3 Tahun 2020 Universitas PGRI Semarang.
- Widiarti, N. K., Sudarma, I. K., & Tegeh, I. M. (2021). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*

